

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen penting yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Apabila menguasai keempat keterampilan tersebut, seseorang diharapkan mampu mengemukakan gagasan dan perasaannya secara lisan dan tulisan, berpartisipasi dalam masyarakat, menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya sehingga seseorang dapat mengenali dirinya sendiri melalui empat keterampilan tersebut. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang adalah melalui kegiatan menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (tatap muka) dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan eksplisit (Tarigan, 2008: 3). Menulis dapat disebut sebagai alat penyampaian pesan secara tidak langsung dengan menggunakan bahasa tulis (Suparno, 2009: 3). Oleh karena itu, menulis sangatlah penting dalam pendidikan karena dengan cara menulis seseorang dapat berpikir kritis. Dengan berpikir kritis seseorang dapat menggunakan daya nalarinya untuk menuangkan ide atau buah pikirannya ke dalam tulisan. Sehingga menulis sangat penting untuk melatih daya nalar seseorang.

Menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan tidaklah mudah karena kita dituntut untuk mampu menghubungkan kalimat dengan kalimat dalam kesatuan yang padu. Hubungan itu dinyatakan dengan kesatuan dan kepaduan yang diikat oleh penggunaan bahasa yang baik dan benar. Mendalami suatu bahasa hal utama yang dilakukan adalah mempelajari kosa kata dari bahasa tersebut karena salah satu unsur bahasa yang terpenting adalah kosakata. Komunikasi lisan dan tulisan, kata merupakan unsur mutlak yang harus digunakan untuk menyusun sebuah kalimat yang akan digunakan untuk menyampaikan sebuah ide kepada orang lain. Penguasaan kosa kata adalah kemampuan seseorang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang kosa kata yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan secara teratur dan mudah dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk dapat memperbanyak kosa kata melalui kegiatan menulis.

Dalam kegiatan menulis atau mengarang, kosa kata sangat diperlukan terutama dalam menulis catatan harian. Catatan harian adalah karangan yang berisi catatan pribadi. *Diary* (catatan harian) ini bertujuan merekam peristiwa atau kejadian sehari-hari, baik yang menyenangkan, mengharukan, maupun menyedihkan.

Salah satu keterampilan menulis adalah menulis catatan harian. Keterampilan menulis khususnya catatan harian sangatlah penting bagi siswa, karena dengan cara menulis siswa dapat belajar menyampaikan atau mengomunikasikan semua ide kepada orang lain melalui bahasa tulis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Untuk mampu menuangkan buah pikiran ke dalam tulisan secara teratur, biasanya diperlukan pelatihan dan bimbingan yang intensif. Oleh sebab itu, siswa dituntut untuk berlatih menulis melalui kegiatan menulis catatan harian sesuai dengan apa yang telah dialaminya secara nyata, dan dikembangkan dengan paparan atau deskripsi sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang dialaminya. Dalam menulis catatan harian siswa harus memiliki banyak kosa kata yang harus dimilikinya agar semakin banyak kosa kata yang dimiliki siswa semakin mudah bagi siswa untuk menulis. Jika dilihat hal tersebut, seharusnya sulit bagi siswa kelas VII untuk menulis catatan harian.

Berdasarkan Kurikulum Bahasa Indonesia terdapat Standar Kompetensi Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi

4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada kelas VII adalah siswa mampu menulis catatan harian dengan baik dan benar. Sehubungan dengan tujuan pembelajaran di kelas VII tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan menulis catatan harian di kelas VII MTs Al-Hidayah Srikuncoro. Selain itu, penulis telah melakukan wawancara terlebih dahulu bersama guru Bahasa Indonesia yang ada di sekolah tersebut. Beliau mengatakan bahwa tingkat kemampuan menulis di kelas VII masih sangat minim hal itu dibuktikan dengan hasil dokumentasi mengarang siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan menulis catatan harian. Selain itu, alasan mengapa penulis melakukan penelitian di MTs Al-Hidayah. Karena sekolah tersebut merupakan

sekolah swasta terbaik serta memiliki prestasi akademik yang sangat baik dalam berbagai bidang. Hal ini yang melatarbelakangi penulis tertarik memilih MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro sebagai objek penelitian.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan menjadi “Bagaimanakah kemampuan menulis catatan harian siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Srikuncoro, Kecamatan Semaka, Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan menulis catatan harian pada siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Srikuncoro, Kecamatan Semaka, Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan memiliki kegunaan secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat memperkaya kajian penelitian bahasa Indonesia tentang menulis catatan harian.

2. Praktis

a. Bagi penulis yang merupakan calon guru Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dapat dijadikan bekal untuk memberikan materi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya tentang pokok bahasan menulis catatan harian.

- b. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia di MTs Al-Hidayah Srikunoro. Penelitian ini berguna untuk memberi informasi atau gambaran tentang tingkat kemampuan siswa dalam menulis catatan harian.
- c. Bagi pembelajar bahasa, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang menulis catatan harian

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah (objek) penelitian: kemampuan menulis catatan harian
2. Lokasi penelitian: MTs Alhidayah Srikunoro, Semaka, Tanggamus
3. Sasaran (subjek) penelitian: siswa kelas VII MTs Alhidayah Srikunoro, Semaka, Tanggamus
4. Tahun penelitian: Tahun Pelajaran 2012/2013.